

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

RIA YULVINA
18900/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI

Nama : Ria Yulvina
BP/NIM : 2010 / 18900
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Armida. S. M.S
NIP. 19660206 199203 2 001



Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19830430 200604 2 002

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida. S. M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

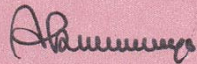


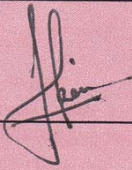
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH KEBIASAANBELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA
NEGERI 4 BUKITTINGGI

Nama : Ria Yulvina
BP/NIM : 2010/18900
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Nomor Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Armida. S,M.Si	
2. Sekretaris	: Elvi Rahmi, S.Pd, M,Pd	
3. Anggota	: Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd	
4. Anggota	: Friyatmi, S.Pd, M,Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIA YULVINA
NIM/ Tahun Masuk : 18900/ 2010
Tempat/ Tanggal Lahir : Sumber Jaya/ 25 Juli 1990
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 4 Bukittinggi.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2014


Yang menyatakan
METERAI TEMPEL
KECE3CACF415956897
ENAM RIBU RUPIAH
6000 **DJP**
Ria Yulvina

ABSTRAK

Ria Yulvina (18900/2010) Pengaruh kebiasaan belajar siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2014.

**Pembimbing 1. Dra. Armida. S, M.Si
 2. Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 4 Bukittinggi, (2) pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 4 Bukittinggi, (3) pengaruh kebiasaan belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 4 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Bukittinggi yang berjumlah 216 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 68 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket di uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (2) kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (3) kebiasaan belajar dan kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan kepada pihak sekolah dan orang tua siswa agar dapat membantu meningkatkan kebiasaan belajar dan kompetensi pedagogik guru salah satunya dengan memberikan perhatian kepada siswa tersebut agar lebih meningkatkan lagi kebiasaan belajar dengan cara membuat jadwal pelajaran dengan baik dan melaksanakannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi saat mendengarkan guru dalam menerangkan pelajaran serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu diharapkan kepada guru agar lebih memperhatikan tingkah laku dan cara mengajar guru di depan kelas, serta membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar untuk lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas rutin serta agar memberikan penguatan materi ajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula, sehingga siswa lebih percaya diri lagi dalam menghadapi ujian.

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Persepsi Siswa, Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 4 Bukittinggi”**. Dan shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang teristimewa buat kedua orang tua (Syahrir dan Jusni) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan ananda dan untuk semua abang-abang, uni dan

adikku, terimakasih selama ini sudah mendoakan supaya ananda bisa menyelesaikan study ini secepatnya. Syukur Alhamdulillah akhirnya ananda bisa menyelesaikan study ini seperti yang diharapkan.

Saya juga turut mengucapkan kepada yang lainnya, diantaranya kepada :

1. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elvi Rahmi, S. Pd, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd dan Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku penguji tim penguji.
4. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang .
7. Untuk sahabatku betty, yang selalu memberikan semangat ketika penulis sudah mulai menyerah dengan semua yang penulis hadapi dalam

menyelesaikan skripsi ini dan yang selalu menghibur dengan semua leluconnya ketika dalam keadaan yang terpuruk, dan yang terpenting selalu menolong penulis kapanpun, dimanapun dan dalam keadaan apapun saat penulis membutuhkan pertolongan, terimakasih banyak ibet, semua yang ibet lakukan tidak akan pernah terlupakan dan semua yang pernah kita lalui bersama akan selalu terkenang.

Untuk sahabatku fani, sahabat yang super duper hebatnya dalam memberikan semangat kepada penulis dan seorang sahabat yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dengan semua pengalaman yang telah dilaluinya, serta semua pertolongan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih ya mimi atas semua yang mimi lakukan. Untuk sahabatku uci, terimakasih untuk semua dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dan semua canda tawa yang diberikan sehingga penulis termotivasi kembali untuk menyelesaikan skripsi ini, dan untuk sahabatku uci semangat terus dalam menyelesaikan skripsinya semoga cepat menyusul untuk wisuda periode selanjutnya,aamiin. Serta untuk sahabat-sahabat seperjuangan saya di jurusan pendidikan ekonomi konsentrasi ekonomi koperasi 2010, terimakasih untuk semua yang pernah kita lalui bersama dan semoga ini akan menjadi sebuah kenangan yang terindah dan akan menjadi cerita yang mengundang canda tawa yang bisa kita ceritakan kembali disaat kita bertemu nanti, terimakasih sahabat-sahabatku.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2014

Ria Yulvina

18900/2010

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	13

2. Kebiasaan Belajar	16
3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik	23
4. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Wktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Jenis dan Sumber Data	40
F. Definisi Operasional	40
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Coba Penelitian	43
I. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	55
1. Deskripsi Singkat SMA Negeri 4 Bukittinggi	55
2. Visi SMAN 4 Bukittinggi	55
3. Misi SMAN 4 Bukittinggi	57

4. Tujuan SMA N 4 Bukittinggi	58
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan	87
D. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai rata-rata ujian semester dan persentase ketuntasan mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bukittinggi tahun ajaran 2013-2014	2
2. Kebiasaan belajar siswa	4
3. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru	8
4. Penilaian teman sejawat tentang kompetensi pedagogik guru	9
5. Jumlah siswa SMA N 4 Bukittinggi	36
6. Proporsi sampel penelitian berdasarkan kelas	39
7. Skor jawaban skala likert	42
8. Kisi-kisi instrumen	43
9. Hasil uji validitas instrumen	44
10. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas	47
11. Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar dan Kompetensi Pedagogik.....	47
12. Kategori TCR	50
13. Distribusi Jumlah Responden Penelitian	60
14. Distribusi frekuensi hasil belajar (Y) siswa kelas X SMAN 4 Bukittinggi	61
15. Deskripsi Variabel Kebiasaan Belajar (X1)	64
16. Deskripsi indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	65
17. Deskripsi indikator membaca dan membuat catatan	66
18. Deskripsi indikator mengulangi bahan pelajaran	68

19. Deskripsi indikator konsentrasi	69
20. Deskripsi indikator mengerjakan tugas	71
21. Deskripsi variabel kompetensi pedagogik (X2)	72
22. Deskripsi indikator pemahaman terhadap peserta didik	74
23. Deskripsi indikator pelaksanaan pembelajaran	75
24. Deskripsi indikator evaluasi hasil belajar	77
25. Deskripsi indikator pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	78
26. Uji Normalitas	80
27. Uji Homogenitas	81
28. Uji Multikolinearitas	82
29. Koefisien determinan	82
30. Regresi Linear Berganda	83
31. Uji F	85
32. Uji t	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian	105
2. Angket Uji Coba Penelitian	106
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	110
4. Angket Penelitian	111
5. Tabulasi Penelitian	115
6. Distribusi Hasil Belajar	119
7. Distribusi Kebiasaan Belajar	121
8. Distribusi Kompetensi Pedagogik	126
9. Uji Analisis Data	131
10. Distribusi Frekuensi	133

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen bangsa yang sangat penting karena menentukan kualitas kecerdasan dan kemajuan bangsa itu sendiri. Kemajuan suatu bangsa bisa dilihat dari kemajuan pendidikan bangsa itu. Pendidikan memiliki peranan yang sangat fundamental dan sebagai media strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan dituntut untuk menyiapkan individu-individu agar memiliki kemampuan bersaing dalam globalisasi.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah yang diharapkan sebagai sarana bagi pengembangan potensi siswa, agar mampu hidup mandiri dan bergaul dengan baik ditengah masyarakat.

Peran sekolah disini yaitu bagaimana pihak sekolah dalam mengupayakan pelaksanaan proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Dimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut merupakan proses perpaduan antara pihak guru dan pihak siswa atau peserta didik, dimana kedua belah pihak ini akan saling

berinteraksi secara sistematis dan terarah. Tujuan dari diadakan kegiatan belajar ini yaitu agar siswa dapat meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotorik, jika proses pembelajaran yang dilaksanakan baik tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Hasil belajar merupakan bukti dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, dimana hasil belajar ini merupakan sebagian hasil yang dicapai oleh seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengandalkan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri 4 Bukittinggi, penulis mendapatkan nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas X yang masih berada di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya nilai ujian akhir sekolah pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 4 Bukittinggi semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai rata-rata ujian semester dan persentase ketuntasan mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bukittinggi tahun ajaran 2013-2014.

Kelas	Jumlah siswa	Nilai UAS	Presentase ketuntasan		Ketuntasan kelas
			Tuntas	Tidak tuntas	
X1	36 orang	76,56	54,78 %	45,22 %	Tidak tuntas
X2	34 orang	69,76	33,81 %	66,19 %	Tidak tuntas
X3	37 orang	64,65	16,63 %	83,37 %	Tidak tuntas
X4	37 orang	61,41	20,33 %	79,67 %	Tidak tuntas
X5	36 orang	64,81	20,74 %	79,26 %	Tidak tuntas
X6	36 orang	64,72	20,26 %	79,74 %	Tidak tuntas

Sumber : Guru ekonomi SMA N 4 Bukittinggi 2014

Pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa nilai rata-rata ujian akhir sekolah (UAS) ekonomi siswa kelas X semester 1 yang menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dimana dari enam kelas diatas tidak satupun kelas yang berhasil mencapai KKM, dimana kelas X1 ketuntasannya hanya mencapai 54,78%, kelas X2 ketuntasannya hanya 33,81%, kelas X3 ketuntasannya hanya 16,63%, kelas X4 ketuntasannya hanya 20,33%, kelas X5 ketuntasannya hanya 20,74%, dan kelas X6 ketuntasannya hanya mencapai 20,26%.

Rendahnya hasil belajar siswa diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dimiyati, Mudjiono (2009:239-247), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa. Faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar yaitu: sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita belajar siswa. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

Berdasarkan pendapat ahli diatas terlihat bahwa kebiasaan belajar termasuk kedalam salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jika dihubungkan dengan fenomena atau kejadian nyata dari kebiasaan belajar khususnya pada siswa kelas X di SMA N 4 Bukittinggi ini menunjukkan kecendrungan gejala kebiasaan belajar yang kurang baik. Gejala-gejala yang diperlihatkan oleh siswa di SMA N 4 Bukittinggi terlihat dalam table berikut ini yaitu :

Tabel 2. Kebiasaan belajar siswa

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Σ	%	Σ	%
1. Membuat jadwal belajar dirumah dan melaksanakan jadwal yang telah dibuat	11	36	19	64
2. Membaca buku dan membuat catatan	13	43	17	57
3. Mempelajari kembali materi yang telah dipelajari dirumah	10	33	20	67
4. Fokus mendengarkan penyampaian materi didalam kelas	9	30	21	70
5. Mengerjakan PR disekolah dan melihat punya teman sekelas	22	73	8	27

Sumber: hasil observasi siswa SMA N 4 Bukittinggi 2014

Hanya sebagian kecil dari siswa tersebut yang membuat jadwal belajar dirumah dan melaksanakan jadwal yang telah dibuat tersebut yaitu sekitar 36%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa tersebut tidak belajar dirumah untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi proses belajar mengajar

besok pagi. Hal ini berarti bahwa kebiasaan belajar siswa yang kurang baik dalam menghadapi proses belajar mengajar disekolah besok paginya.

Untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pelajaran besok harinya, alangkah baiknya siswa membaca buku terlebih dahulu tentang materi yang akan diajarkan oleh guru dikelas, hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang apa materi yang akan dipelajari besok serta menanyakan apa yang tidak dimengerti oleh siswa setelah membaca buku dirumah. Akan tetapi hanya sekitar 43% siswa yang membaca buku dirumah serta siswa yang membuat catatan, seperti yang kita ketahui bahwa tidak semua siswa atau peserta didik yang mau mencatat atau memiliki catatan yang lengkap dan teratur baik itu siswa perempuan maupun siswa laki-laki.

Setelah proses belajar mengajar disekolah selesai maka hendaknya siswa atau peserta didik mengulangi pelajaran yang telah dipelajari disekolah tersebut dirumah, hal ini bertujuan agar pelajaran tersebut akan lebih di mengerti oleh siswa, akan tetapi tidak semua siswa melakukan cara ini karena hanya 33% diantara siswa tersebut yang mengulang kemabli atau mempelajari kemabali pelajaran tersebut dirumah. Banyak diantara siswa tersebut yang belajar disaat ujian akan dimulai saja, dimana hanya sebagian kecil dari siswa tersebut yang belajar malam hari dirumah ketika proses belajar mengajar akan dilakukan pada besok paginya.

Kebiasaan sebagian siswa yang tdak fokus dalam mendengarkan guru ketika menerangkan pelajaran di kelas yaitu sebesar 70%, dimana hal ini dapa

disebabkan karena siswa bosan ketika guru mendengarkan pelajaran di dalam kelas yang disebabkan oleh guru tersebut hanya memakai metode ceramah saja dalam menerangkan sehingga mengakibatkan siswa merasa kurang tertarik untuk mendengarkan pelajaran yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan.

Kecendrungan siswa sebesar 73% yang sering mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) dan melihat punya teman sekelasnya. Dari pengamatan langsung yang penulis lakukan disekolah ini dan juga penulis mengalaminya sendiri ketika penulis masuk pada jam pelajaran pertama, banyak diantara siswa tersebut yang membuat pekerjaan rumah atau tugas yang diberikan oleh guru dengan mencontek punya temannya disekolah. Tidak hanya pada jam pelajaran pertama saja penulis melihat fenomena ini pada jam pelajaran lainnya juga, saat itu penulis melihat siswa sedang mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi namun diantara siswa tersebut ada yang sedang mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah mata pelajaran sosiologi.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yang dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dalam bentuk pengetahuan. Selain itu pendidikan juga bisa dipandang sesuatu yang berorientasi jauh kedepan sebagai investasi yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu keharusan.

Dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan terdapat faktor penentu yang menjadi perhatian adalah tenaga kependidikan dalam hal ini adalah

guru. Guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan. Guru yang diharapkan adalah yang berkualitas serta mampu memanfaatkan fasilitas dan situasi secara maksimal.

Melihat peranan guru yang begitu penting dalam peningkatan mutu pendidikan maka perlu dipertimbangkan secara matang betapa besarnya tuntutan kualitas guru. Kualitas guru akan terlihat melalui kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kepribadian, dan social guru itu sendiri, baik yang ada dalam proses belajar mengajar maupun yang ada diluar proses belajar mengajar itu sendiri.

Whiterington (1991:69) mengatakan bahwa “cara mengajar yang jelek dapat timbul sebagai akibat dari ketaksanggupan untuk mengetahui kesukaran-kesukaran yang dihadapi pelajar”. Hal ini berarti bahwa seorang guru hendaknya mengetahui kesukaran apa yang sedang dihadapi oleh siswa itu sendiri, misalnya saja dari kebiasaan belajar siswa tersebut, apakah siswa yang bersangkutan tidak mengalami kesulitan atau kesukaran dengan kebiasaan belajar yang telah terbiasa dilakukannya dari dulu.

Bermacam-macam persepsi yang dikatakan oleh siswa tentang guru ekonomi di SMA N 4 Bukittinggi, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa siswa mengatakan bahwa ketika guru ekonomi menerangkan pelajaran di depan kelas banyak diantara siswa tersebut yang tidak mengerti dengan apa yang disampaikan atau diterangkan oleh guru tersebut selain itu siswa merasa bosan ketika belajar ekonomi ini disebabkan

karena guru ekonomi hanya menggunakan metode ceramah saja dalam menerangkan pelajaran sehingga hal ini yang menyebabkan siswa kurang tertarik dalam memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran ekonomi.

Sehubungan dengan kompetensi pedagogik guru ini, dimana satu dari empat macam kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru maka hal ini tentu saja sangat diperlukan sekali untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang baik pula, untuk itu kompetensi pedagogik guru perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari proses belajar mengajar di SMA N 4 Bukittinggi, guru ekonomi kelas X dalam memberikan pelajaran kurang menarik bagi siswanya karena cara mengajar guru tersebut tidak terlalu menarik perhatian siswa, hal ini ditandai dengan bagaimana cara guru ini dalam menerangkan pelajaran didepan kelas, guru yang bersangkutan tidak mengkombinasikan cara belajar yang efektif kepada peserta didiknya.

Tabel 3. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Σ	%	Σ	%
1. Guru memahami sifat dan perilaku masing-masing siswanya	5	16	25	83
2. Guru merancang dan merencanakan pembelajaran	7	35	23	65
3. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	10	33	20	67
4. Guru melakukan evaluasi hasil belajar	8	26	22	74
5. Guru memperhatikan dan menjawab pertanyaan siswa dengan baik	12	40	18	60

Sumber: hasil observasi siswa SMA N 4 Bukittinggi 2014

Berikut tabel tentang kompetensi pedagogik guru yang dilakukan dari penilaian teman sejawat:

Tabel 4. Penilaian teman sejawat tentang kompetensi pedagogik guru

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Σ	%	Σ	%
1. Guru memahami sifat dan perilaku masing-masing siswanya	17	85	3	15
2. Guru merancang dan merencanakan pembelajaran	16	80	4	20
3. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	18	90	2	10
4. Guru melakukan evaluasi hasil belajar	13	65	7	35
5. Guru memperhatikan dan menjawab pertanyaan siswa dengan baik	15	75	5	25

Sumber: hasil observasi guru SMA N 4 Bukittinggi 2014

Dari kedua tabel diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan persepsi antara siswa dengan teman sejawat(guru) di SMA N 4 Bukittinggi, dimana menurut persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru ekonomi, mayoritas siswa berpendapat bahwa guru ekonomi di SMA tersebut belum memiliki kompetensi pedagogik yang baik, hal ini terlihat dari besarnya persentase jawaban tidak menurut siswa atas angket yang berisi pernyataan mengenai kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru, sehingga guru harus meningkatkan kompetensinya khususnya kompetensi pedagogik yang berkaitan langsung dengan kemampuan guru dalam mengajar yang akan berdampak terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa, sedangkan menurut persepsi teman sejawat kompetensi pedagogik yang

dimiliki oleh guru ekonomi di SMA N 4 Bukittinggi berpendapat bahwa kompetensi pedagogik guru ekonomi tersebut sudah baik yang terlihat dari tingginya persentase jawaban iya terhadap pernyataan yang berisi mengenai kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik dan perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir yang diberi judul **Pengaruh kebiasaan belajar siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari nilai ujian siswa pada semester 1 (satu) yang masih banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Kurang baiknya persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, dimana siswa masih banyak mengeluh tentang cara mengajar guru ekonomi.
3. Kurang baiknya kebiasaan belajar siswa, hal ini bisa dilihat dari bagaimana kebiasaan siswa tersebut dirumah dan dalam proses belajar mengajar dikelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada pengaruh kebiasaan belajar siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejauh mana pengaruh kebiasaan belajar siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi?
2. Sejauh mana pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi?
3. Sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi.

2. Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 4 Bukittinggi.
3. Pengaruh kebiasaan belajar siswa dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Masukan positif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya, dijadikan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari pada yang ditemukan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Kegiatan proses belajar siswa nantinya akan merasakan perubahan dalam dirinya sendiri, perubahan yang dimaksud disini yaitu hasil yang telah dicapai dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang akan diperoleh oleh siswa yang telah melakukan proses pembelajaran. Menurut Dimiyati (2009:200) "hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka atau simbol".

Jadi, hasil belajar ini merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan siswa atas suatu konsep yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran, dimana proses belajar tersebut harus dilakukan oleh seorang siswa dan pada akhirnya siswa akan mendapatkan hasil dari proses belajar tersebut. Proses belajar ini sangat berhubungan erat dengan hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:239-247) mengatakan terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor intern (yang berasal dari dalam diri siswa) yang meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa.
2. Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa).

Hanafiah dan Cucu Suhana (2012:8-10) dalam bukunya yang berjudul konsep strategi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Peserta didik dengan sejumlah latar belakangnya, yang mencakup: tingkat kecerdasan, bakat, sikap, minat, motivasi, keyakinan, kesadaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
2. Pengajar yang profesional yang memiliki: kompetensi pedagogik, kompetensi social, kompetensi personal, kompetensi professional, kualifikasi pendidikan yang memadai, dan kesejahteraan yang memadai.
3. Atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif yang dimanifestasikan dengan adanya komunikasi timbale

balik dan multi arah (multiple communication) secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan yaitu: komunikasi antara guru dan peserta didik, komunikasi antara peserta didik dengan peserta didik, komunikasi kontekstual dan integrative antara guru, peserta didik, dan lingkungannya.

4. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa betah dan bergairah (enthuse) untuk belajar, yang mencakup: lahan tanah antara lain kebun sekolah, halaman dan lapangan olah raga, bangunan antara lain ruangan kantor, kelas, laboratorium, perpustakaan dan ruang aktivitas ekstrakurikuler, perlengkapan antara lain alat tulis kantor, media pembelajaran, baik elektronik maupun manual.
5. Kurikulum sebagai kerangka dasar atau arahan, khusus mengenai perubahan perilaku (behaviour change) peserta didik secara integral, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif, maupun psikomotor.
6. Lingkungan agama social, budaya, politik, ekonomi, ilmu, dan teknologi, serta lingkungan alam sekitar yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Lingkungan ini merupakan factor peluang (opportunity) untuk terjadinya belajar kontekstual (contextual learning).

7. Atmosfir kepemimpinan pembelajaran yang sehat, partisipatif, demokratis, dan situasional yang dapat membangun kebahagiaan intelektual (intellectual happiness), kebahagiaan emosional (emotional happiness), kebahagiaan dalam merekayasa ancaman menjadi peluang (adversity happiness), dan kebahagiaan spiritual (spiritual happiness).
8. Pembiayaan yang memadai, baik biaya rutin (recurrent budget), maupun biaya pembangunan (capital budget) yang datangnya dari pihak pemerintah, orang tua maupun stakeholder lainnya sehingga sekolah mampu melangkah maju dari sebagai pengguna dana (cost) menjadi penggal dana (revenue).

Dari pendapat ahli di atas, jelas terlihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu kebiasaan belajar siswa dan kompetensi pedagogik.

2. Kebiasaan Belajar

Witherington dalam Djaali (2011:127) mengartikan kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.

Djaali (2011:128) menyebutkan bahwa kebiasaan belajar dibagi kedalam dua bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA) dan *Work Method* (WM). DA menunjukkan pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Adapun WM menunjukkan kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.

Sumadi Suryabrata dalam Djaali (2011:129) merumuskan cara belajar yang yang efisien adalah dengan usaha sekecil-kecilnya memberikan hasil yang sebesar-besarnya bagi perkembangan individu yang belajar. Mengenai cara belajar yang efisien, belum menjamin keberhasilan dalam belajar. Yang paling penting, siswa mempraktikkannya dalam belajar sehari-hari, sehingga lama-kelamaan menjadi kebiasaan, baik di dalam maupun diluar kelas.

Whiterington (1991:140) mengatakan bahwa “kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat yang seragam”. Pada umumnya kebiasaan adalah cara berbuat yang dipelajari, tetapi disini harus diadakan beberapa perubahan tentang pernyataan ini. Kebiasaan ini pada umumnya berlangsung dengan cara yang agak otomatis dan hanya membutuhkan kesadaran yang kecil saja atau tidak membutuhkannya sama sekali tentang aktivitas yang sedang terjadi itu.

Dari pendapat ahli diatas terlihat bahwa salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar. Dimana hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh seorang siswa, apabila kebiasaan belajar siswa kurang baik tentunya akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar begitu pula sebaliknya apabila kebiasaan belajar siswa sudah baik maka hasil belajar yang dicapai juga akan baik pula.

Menurut Slameto (2010:82):

“terdapat beberapa kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar itu sendiri, yakni a) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, b) membaca dan membuat catatan, c) mengulangi bahan pelajaran, d) konsentrasi, dan e) mengerjakan tugas”.

Lebih jelasnya uraian akan pendapat diatas adalah:

a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Slameto (2010:82) mengatakan bahwa jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

1. Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, makan, mandi, olahraga, dan lain-lain.
2. Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
3. Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
4. Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.
5. Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.

b. Membaca dan Membuat Catatan

Slameto (2010:83-85) menyebutkan bahwa membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula karena membaca adalah alat belajar. Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar

adalah metode SOR4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis), dan *Review* (mengingat kembali).

Sebelum membaca perlulah meninjau/menyelidiki dulu tentang gambaran/garis besar dari bab/buku yang akan dibaca, sesudah itu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi bab atau buku yang akan dibaca, dengan harapan itu akan terjawab sesudah membaca, sesudah itu barulah membaca. Sesudah membaca selesai, dilanjutkan menghafalkan (dengan bermakna) pokok-pokok yang penting-penting, terus mencatat pokok-pokok itu untuk membuat ringkasan atau kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari, atau menulis jawaban-jawaban pertanyaan, baik yang dibuat sendiri atau yang ada dalam buku. Kegiatan terakhir adalah mengulang atau mengingat kembali tentang bahan yang sudah dipelajari.

Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas, semrawut dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi yang lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar jadi kacau. Sebaliknya catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur akan menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca. Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dikatakan guru itu ditulis, tetapi diambil inti sarinya saja. Tulisan harus jelas dan teratur

agar mudah dibaca/dipelajari. Perlu ditulis juga tanggal dan hari mencatatnya, pelajaran apa, gurunya siapa, bab/pokok yang dibicarakan dan buku pegangan wajib/pelengkap. Buku pegangan/pelengkap ini perlu untuk memperkaya dalam mempelajari suatu mata pelajaran/bidang studi.

c. Mengulangi Bahan Pelajaran

Slameto (2010:85-86) mengatakan bahwa mengulangi besar pengaruhnya dalam pelajaran, karena dengan adanya pengulangan (review) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting, adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik-baiknya, untuk mengahfal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

Agar dapat mengahfal bahan dengan baik hendaklah memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Menyadari sepenuhnya tujuan belajar

2. Mengetahui betul-betul tentang makna bahan yang dihafal
3. Mencurahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal
4. Menghafal secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaik-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dihafal.

d. Konsentrasi

Menurut Slameto (2010:86) konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak untuk dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

Menurut Slameto (2010:87) seseorang sering mengalami kesulitan berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena: kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh

keadaan lingkungan (bising, keadaan yang semrawut dan lain-lain), pikiran kacau/masalah-masalah kesehatan yang terganggu (badan lemah), bosan terhadap pelajaran/sekolah dan lain-lain.

Dengan demikian dapat di lihat segi-segi kekurangan dan kelemahan dirinya sendiri. Konsentrasi itu akan menimbulkan usaha-usaha untuk memperbaiki diri sendiri. Oleh karena itu konsentrasi belajar diharapkan individu, yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya sehingga dapat mencapai hasil prestasi yang diharapkan.

e. Mengerjakan Tugas

Seperti disebutkan di muka bahwa salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai prinsip di muka. Jelas mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar.

Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu Perception yang berarti tanggapan atau daya memahami atau menanggapi sesuatu. Dalam Kamus

Umum Bahasa Indonesia (1994:1061) juga memberikan pengertian tentang persepsi yaitu: “tanggapan atas sesuatu.

Slameto (2010:102) menyebutkan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman.

Tarmansyah (2009:253) mengungkapkan bahwa istilah kompetensi berhubungan dengan dunia pekerjaan. Kompetensi mengandung pengertian pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir, dan bertindak. Kompetensi dapat pula dimaksudkan sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan atau latihan.

Kompetensi menurut Usman dalam Kunandar (2009:51), adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif”. Pengertian ini mengandung

makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni: pertama, sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh (Joni,1980).

W. Robert Houston dalam Kunandar (2009:52) mengartikan kompetensi sebagai “suatu tugas memadai atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu.”

Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. (McAshan dalam E. Mulyasa, 2003) dalam Kunandar.

Berdasarkan defenisi yang telah dikemukakan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi merupakan segala sesuatu yang menggambarkan kemampuan atau kualifikasi yang dimiliki oleh seseorang, dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya dimana akan ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No.

045/U/2002 dalam Sarimaya, Farida (2008:17) menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.

Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14/2005 dan Peraturan Pemerintah Np. 19/2005 dalam Sarimaya, Farida (2008:17) dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, dan social.

Undang-Undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, mengemukakan kemukakan kompetensi pedagogik adalah :kemampuan mengelola peserta didik”. Depdiknas (2004:9) mendefinisikan kompetensi pedagogik ini sebagai “kompetensi pengelolaan pembelajaran”.

Sembiring dalam Ernawati (2011:13), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan peserta didik, paling tidak harus meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan dan pemahaman terhadap peserta didik.

PP No. 74 tahun 2008, Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sarimaya, Farida (2008:19) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki

indikator esensial: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih .

- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning), dan memanfaatkan hasil penelitian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik merupakan tanggapan atau daya memahami atau menanggapi sesuatu

tentang kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk kepentingan siswa.

4. Pengaruh kebiasaan belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2009:239-247) mengatakan terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan ekstern, dan kebiasaan belajar ini termasuk kedalam salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar. Whiterington (1991:140), mengatakan bahwa “kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat yang seragam”. Pada umumnya kebiasaan adalah cara berbuat yang dipelajari, tetapi disini harus diadakan beberapa perubahan tentang pernyataan ini. Kebiasaan ini pada umumnya berlangsung dengan cara yang agak otomatis dan hanya membutuhkan kesadaran yang kecil saja atau tidak membutuhkannya sama sekali tentang aktivitas yang sedang terjadi itu.

Dari pendapat ahli diatas terlihat bahwa salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar. Dimana hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh seorang siswa, apabila kebiasaan belajar siswa kurang baik tentunya akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar begitu pula sebaliknya apabila kebiasaan belajar siswa sudah baik maka hasil belajar yang dicapai juga akan baik pula.

Persepsi masing-masing individu timbul dan berkembang sesuai dengan berlangsungnya intervensi. Tingkah laku individu tercipta bila mempunyai persepsi terlebih dahulu. Perbedaan karakter, interaksi kelompok dan latar belakang siswa dalam belajar menyebabkan persepsi tentang suatu objek seperti kompetensi pedagogik guru menjadi berbeda pula. Hal ini tergantung dari penerimaan masing-masing siswa tersebut.

Hamalik (2002:36), proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat yang optimal.

Menurut Usman dalam Ernawati (2011:22), perkembangan guru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Bila dihubungkan dengan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar dengan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar maka semakin baik pula persepsi siswa terhadap guru tersebut, dengan demikian siswa akan

merasa senang dalam menerima pelajaran dari guru yang bersangkutan. Suasana yang menyenangkan saat terjadinya interaksi belajar mengajar menyebabkan munculnya motivasi siswa dalam mengajar sehingga para siswa akan bersungguh-sungguh untuk menguasai pelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

1. Fitri Hayoli (2007) meneliti tentang “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Batang Kapas. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada salah satu variabel bebasnya yaitu tentang kebiasaan belajar serta variabel terikatnya yaitu terhadap hasil belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian kami yaitu terdapat pada variabel bebas yang kedua serta tempat penelitian itu sendiri.
2. Ernawati (2006) meneliti tentang “Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada salah satu variabel bebasnya yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan variabel terikatnya yaitu terhadap

hasil belajar siswa, sedangkan perbedaan penelitian kami yaitu terdapat pada variable kedua serta tempat penelitian.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah penulis kemukakan, selanjutnya penulis akan merumuskan kerangka konseptual dari penelitian ini. Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir dalam menggambarkan hubungan antara konsep yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh kebiasaan belajar dan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar ekonomi.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama, dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik disekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar yang positif akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka seseorang akan menentukan keberhasilan didalam belajarnya.

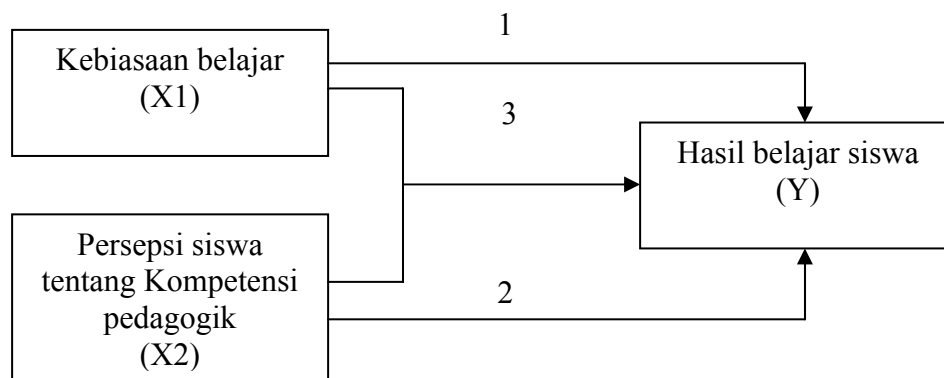
Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, karena apa yang dilakukan dan diperbuat didalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang tersusun dan terencana dengan baik akan menghasilkan suatu hasil belajar yang dapat memberikan dorongan bagi diri

individu untuk terus berprestasi dibandingkan dengan yang tidak menerapkan hal tersebut.

Selain itu hasil belajar juga dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik. Guru merupakan komponen yang memiliki peran strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Kompetensi guru mencerminkan kemampuan guru dalam mengajar di kelas sehingga semakin baik kemampuan guru semakin besar kemungkinan hasil belajar siswa yang baik akan meningkat pula.

Kebiasaan belajar dan kompetensi pedagogik merupakan dua faktor yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimum. Semakin baik kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka hasil belajar siswa akan meningkat, dan semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menggambarannya dalam bagan kerangka konseptual yang nantinya akan digunakan sebagai acuan berfikir dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka penulis mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

- 1 : Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomikelas X SMA N 4 Bukittinggi.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

- 2 : Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomikelas X SMA N 4 Bukittinggi.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

- 3: Kebiasaan belajar dan kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 4 Bukittinggi.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{salah satu koefisien regresi}(\beta \neq 0)$$

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh kebiasaan belajar dan kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bukittinggi adalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bukittinggi dengan tingkat sumbangan kedua variabel terhadap variabel terikat adalah sebesar 44,5% dan sisanya 55,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Kebiasaan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dimana berdasarkan hasil penelitian, besarnya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa tersebut adalah sebesar 3,137. Artinya semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMAN 4 Bukittinggi.
3. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dimana berdasarkan hasil penelitian, besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa tersebut adalah sebesar 2,659. Artinya semakin baik kompetensi pedagogik guru

maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 4 Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar memberikan penguatan materi ajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula, sehingga siswa lebih percaya diri lagi dalam menghadapi ujian. Selain itu diharapkan kepada guru agar lebih memperhatikan tingkah laku dan cara mengajar guru di depan kelas, serta membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar untuk lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas rutin.
2. Bagi siswa agar dapat memperbaiki cara mengikuti ujian, dengan melakukan persiapan sebelumnya, memahami soal ujian, dan memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat. Selain itu siswa hendaknya menunjukkan sikap yang positif terhadap guru sehingga dapat memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar, menimbulkan kesadaran belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, belajar secara rutin, disiplin datang ke sekolah membaca koran/ buku referensi lain selain buku referensi, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil dan diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang

mempengaruhi hasil belajar siswa, dan demi kesempurnaan penelitian ini, penulis berharap ada yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan alat uji yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Naional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta:PT GramediaPustaka Utam
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali.(2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernawati.(2006). *Pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS/ekonomi di SMK Negeri 1 Padang Panjang*. Padang: Fakultas Ekonomi
- Fitri, Hayoli. (2007). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar ekonomi siswa Kelas X di SMAN 2 Batang Kapas*. Padng: Fakultas ekonomi.
- Oemar, Hamalik. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Husein, Umar. (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jejen, Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kunandar.(2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhidin, Sambas Ali. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008
- Riduwan. (2012). *Path Analyse*. Bandung: Alfabeta.